

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam mencapai tujuan yang akan diraih, pasti menempuhnya dengan berbagai cara atau metode, sehingga sasaran yang akan dituju dapat terjangkau dengan signifikan. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif dan observasi ke lapangan. Penelitian ini hendak mengeksplor atau menggambarkan tentang bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter kedisiplinan di Pondok Pesantren Daarul Quran Wonogiri.

Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong ialah pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan (Moeloeng, 2012). Lebih rinci dijelaskan bahwa: Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti." (Moeloeng, 2012)

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yang tertuju ada field research (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif

di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat (Maros, 2016). Pada prinsipnya penelitian lapangan ini penulis lakukan untuk memecahkan masalah-masalah praktis yang ada dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter kedisiplinan di Pondok Pesantren Daarul Quran Wonogiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini ada di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Wonogiri beralamat di Jl Wonogiri - Ngadirojo Km. 5 .rt/rw 02/01. Komplek wisma haji Wonogiri. Desa Ngadirojo Lor, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Peneliti akan terjun secara langsung untuk melihat keadaan geografis pesantren. Melihat keadaan interaksi sosial yang berlangsung antara santri dengan pengasuh pondok pesantren.

Waktu penelitian ini direncanakan akan berlangsung pada bulan Juni sampai Agustus 2025. Diharapkan dalam rentang waktu tersebut, seluruh subjek penelitian dapat teramati dengan maksimal.

C. Sumber Data

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya secara langsung memengaruhi validitas serta akurasi temuan yang dihasilkan (Afrizal, 2019) Data yang valid dan reliabel memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang tepat dan berdasar, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan diaplikasikan secara efektif dalam konteks yang lebih luas.

Tanpa data yang kuat, temuan penelitian berisiko menjadi bias, kurang representatif, atau tidak dapat diandalkan, yang pada akhirnya dapat menggagalkan tujuan penelitian itu sendiri (Wendy, 2021).

Berikut peneliti tampilkan data aktivitas pembiasaan santri Pondok Pesantren Daarul Qur'an:

Tabel 3.1
Aktivitas pembiasaan terprogram santri

No	Waktu	Jam	Kegiatan
1.	Pagi	05.00-06.00	Setoran Hafalan Baru
		06.00-06.25	Piket bersih-bersih, mandi, sarapan pagi
		06.25-07.00	Apel pagi (cek personil & piket) & berangkat
2.	Siang	07.00-15.15	Kegiatan di sekolah (sholat dhuha, murojaah)
3.	Sore	15.15-16.15	Kegiatan pribadi (olahraga, piket, mandi dll)
		16.15-17.00	Murojaah (mengulang hafalan) disetorkan kepada ustadz
		17.00-18.00	Materi (aqidah, akhlaq, bahasa arab, fiqh, shiroh), sholat maghrib
4.	Malam	18.10-18.25	Hafalan doa, tausiyyah, motivasi ustadz
		18.25-18.45	Makan malam
		19.15-20.15	sholat isya', talqin, (santri membaca satu persatu disimak oleh ustadz)
		20.15-21.00	belajar malam (mengerjakan PR, menyiapkan jadwal pelajaran & seragam sekolah)
		21.00-22.00	muhasabah amal yaumiy & kegiatan pribadi (mencuci, baca buku, mengaji, dll)

		22.00-03.30	istirahat malam
		03.30-05.00	sholat malam & sholat shubuh

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan (Muslimin, 2023). Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sumber data utama (Primer)

Sumber data yang diambil penelitian melalui wawancara, dan observasi. Sumber data tersebut melalui: kyai pondok, para pengajar/ustadz pondok, dan para santri (melalui wawancara). Sebagaimana yang diungkapkan Moeloeng bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan langsung serta sehingga merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya (Moeloeng, 2012).

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan sebagainya. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang dibutuhkan data primer (Rahim, 2015)

Lexy J. Moleong juga menjelaskan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moeloeng, 2012). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data-data dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen yang terkait berkenaan dengan implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter kedisiplinan di Pondok Pesantren Daarul Quran Wonogiri.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. *Observasi*, adalah sebuah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2006). Maksudnya disini adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung aktivitas pembiasaan yang dilakukan santri di pondok pesantren seperti:

- i. Kedisiplinan shalat berjamaah

ii. Kegiatan belajar dan mengaji

iii. Kegiatan harian (kebersihan, ketertiban, kehadiran)

Observasi dilakukan secara intens untuk memahami pola pembiasaan dan perilaku disiplin santri.

b. *Interview*, yaitu merupakan salah satu bentuk Teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Sukmadinata, 2006). Wawancara dilakukan secara semi struktur kepada pihak-pihak yang relevan seperti :

i. Pimpinan pondok pesantren

ii. Ustadz atau pengasuh santri

iii. Santri yang terlibat langsung dalam kegiatan pembiasaan.

Wawancara ini bertujuan menggali informasi terkait strategi, proses pelaksanaan, dan dampak dari metode pembiasaan terhadap kedisiplinan santri.

c. *Dokumentasi*, adalah suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2006) Maksudnya adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau telaah arsip-arsip yang dirasa penting, mengingat penelitian ini adalah suatu kajian kelembagaan, maka arsip data adalah penting

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan teknik sebagai berikut :

a. Melakukan prosedur cek ulang secara cermat

Teknik ini dilakukn degan cara verifikasi data temuan yakni melakukan pengecekan apakah data yang diungkapkan oleh narasumber atau subjek penelitian sesuai dengan situasi konkret yang ditemukn di lapangan (Herdiansyah, 2012). Pengecekan ulang dilakukan dengan memverifikasi hasil wawancara dengan narasumber dan hasil observasi, dengan melihat apakah hasil wawancara yang diungkapkan narasumber sesuai dengan keadaan di lapangan (Annisa, 2020).

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data dikumpulkan melalui berbagai sumber agar hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dianalisis seutuhnya (Moeloeng, 2010) Peneliti menggunakan triangulasi sumber metode, penelitian ini melakukn pemeriksaan dengan membandingkan satu metode pengumpulan data dengan metode pengumpulan data lainnya. Diantaranya, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan obsevasi atau dokumentasi, atau peneliti membandingkan hasil wawancacra informan dengan informan yang berbeda. Hal ini dilakukan agar data yang didapat dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data non statistic yakni analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan mendiskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian secara sistematis, ringkas dan sederhana. Beberapa langkah yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *interactive model* dari Miles dan Huberman dalam Iskandar (2013 : 224) sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Agusta, 2023).

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen akan dipilih dan diidentifikasi, jika terdapat data yang kurang relevan maka data tidak akan digunakan. Kemudian data yang relevan akan difokuskan pada hal-hal yang berkenaan dengan pembentukan karakter kedisiplinan santri melalui metode pembiasaan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Wonogiri.

2. Penyajian data

Pada tahap ini, data hasil reduksi, dikumpulkan dan akan disusun secara naratif dan sistematis. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan (Agusta, 2023). Hal ini dilakukan untuk memahami fenomena apa yang sedang terjadi berkenaan dengan pembentukan karakter kedisiplinan santri melalui metode pembiasaan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Wonogiri.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, dilakukan penarikan kesimpulan hasil analisis penyajian data yang merupakan jawaban dari focus penelitian yaitu berkenaan dengan pembentukan karakter kedisiplinan santri melalui metode pembiasaan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Wonogiri.